

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN DI BEI**

Candra Irawan
Akuntansi, STIE Mahaputra Riau
Email : candrairawan.dosen@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the profitability of food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 26 issuers listed on the stock market, especially food and beverages, while the research sampling technique used purposive sampling, so the research sample was 20 companies or issuers. The results of this study are cash turnover has a significant negative effect on profitability, accounts receivable turnover has a significant negative effect on profitability, and inventory turnover has no effect on profitability*

***Keywords:** Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Profitability*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasipada penelitian ini 26 emiten yang terdaftar di pasar bursa khususnya makanan dan minuman, sedangkan teknik penarikan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* maka didapatkan sampel penelitian menjadi 20 perusahaan atau emiten. Hasil penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?, apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?, apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?, dan apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?.

Tujuan dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti antara lain untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei

untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

KAJIAN TEORITIS

Menurut Harmono (2011), perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas.

Menurut Hery (2015), perputaran piutang merupakan rasio yang menentukan berapa kali perputaran uang dalam piutang dalam suatu periode tertentu atau berapa lama rata-rata piutang usaha, (dalam hari).

Menurut Kasmir (2015), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.

Menurut menurut Kasmir (2014) Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali uang tunai yang diinvestasikan dalam persediaan telah berputar dari waktu ke waktu. Menambahkan untuk menghitung perputaran persediaan dan menentukan usia rata-rata barang, menurut Syamsuddin (2011), adalah ide yang bagus. Perputaran persediaan dihitung sebagai berikut: harga pokok penjualan / persediaan rata-rata.

Menurut Kasmir (2014), profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* tahun 2018 sampai dengan 2020 di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini berfokuskan untuk mencari titik permasalahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang telah *listing* pada periode penelitian 2018-2020 dan tidak mengalami *delisting* selama penelitian. Populasi yang saya teliti ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2020, terdapat ada 26 perusahaan. Berikut ini daftar nama populasi yang menjadi penelitian ini :

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Listing
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	11-Jun-1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	10-Jul-2012
3	CAMP	Campina Ice Cream Indutry Tbk, PT	19-Des-2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	9-Jul-1996

5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	5-Mei-2017
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk,PT	20-Mar-2019
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	12-Feb-1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT	22-Jan-2020
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT	8-Jan-2019
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	10-Okt-2018
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	22-Jan-2017
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	7-Okt-2010
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk, PT	12-Feb-2020
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	14-Jul-1994
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	25-Nov-2019
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT	17-Jan-1994
17	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	4-Jul-1990
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT	18-Sep-2018
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT	29-Dec-2017
20	PSDN	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT	18-Okt-1994
21	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT	25-Nov-2019
22	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk, PT	28-Jun-2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	5-Jan-1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	8-Sep-1993
25	STTP	Siantar Top Tbk, PT	16-Dec-1996
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT	2-Jul-1990

Agar sampel mewakili populasi saat ini, pengambilan sampel harus dilakukan dengan menggunakan prosedur tertentu berdasarkan kekhawatiran yang sudah ada sebelumnya. Kriteria berikut digunakan dalam teknik pengumpulan data ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI), dan perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang listing ditahun 2018 keatas, berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan jumlah sampel penelitian menjadi 20 sampel.

Jenis dan data yang digunakan adalah jenis dan sumber data, data sekunder, data sekunder adalah jenis data yang bersifat publikasi ilmiah seperti jurnal penelitian atau literature yang sesuai dengan penelitian ini, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berbentuk sekunder seperti jurnal penelitian, Laporan keuangan perusahaan dan lain sebagainya yang sesuai dengan peneliti.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data yang dinamakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

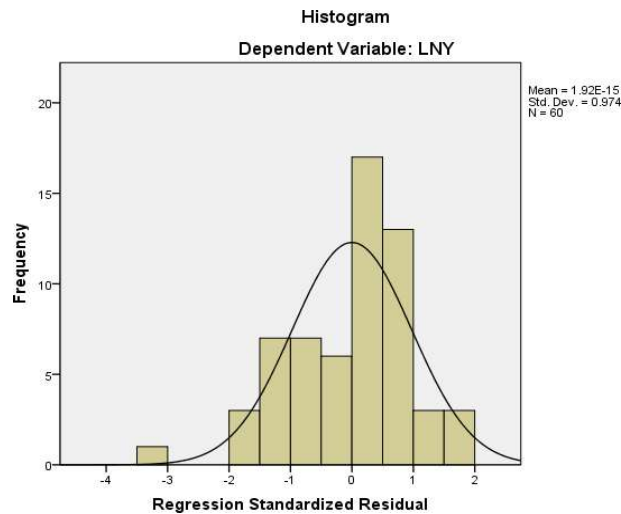
Uji asumsi klasik pada penelitian bagian dari model regresi yang dipergunakan, uji asumsi klasik dapat terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokolerasi, Dikarenakan adamasalah pada pengujian *scatterplot* pada uji heterokedastisitas Maka peneliti melakukan transform data ke LN pada semua variabel penelitian, berikut ini hasil uji Asumsi klasik setelah dilakukannya transform data ke LN:

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik dengan Normalitas memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidaknya dalam penelitian pada model regresi berganda, pada pendekatan uji normalitas pada penelitian menggunakan beberapa cara diantaranya parametric (grafik), dan non *parametric* (Kolmogrov- Smirnov), berikut ini



Gambar 1
Grafik Pada Normalitas

Pada Gambar 1 yaitu grafik berbentuk histogram dapat diketahui posisi grafik ditengah atau tidak melenceng ke kanan atau ke kiri sehingga dapat di artikan bahwasanya data berdistribusi normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas dengan menggunakan non parametric yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov (K-S)) Setelah
LN One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59711139
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.083
	Negative	-.141
a. Test distribution is Normal	Kolmogorov-Smirnov Z	1.091
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.185

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah SPSS V.19 (2022)

Pada tabel 2 yaitu pada hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov yaitu yaitu nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.185 yang artinya nilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal.

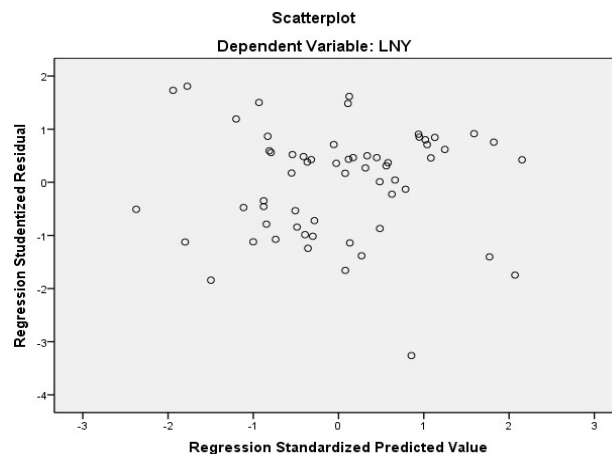
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		-1.163	.250		
LN1	-.397	-3.208	.002	.845	1.184
LN2	-.252	-2.111	.039	.911	1.098
LN3	.024	.202	.841	.924	1.082

Sumber: Data Diolah SPSS V.19 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 3 uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai dari perputaran kas *tolerance* sebesar 0.845, VIF sebesar 1.184, perputaran piutang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,911, VIF sebesar 1.098, dan perputaran Persediaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.924 VIF 1.082 .

2. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi klasik pada pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada terjadi kesamaan varian residual untuk semua pengamatan dalam suatu model regresi, pada uji heterokedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan scatterplot adalah sebagai berikut



Predictors: (Constant), LN3, LN2, LN1

Dependent Variable: LNY

Sumber: Data Diolah SPSS V.19 (2022)

Berdasarkan pada tabel 5.6 hasil uji asumsi autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Weston (DW) sebesar 1.901, sedangkan nilai dU 1.6889, dan nilai dL 1.4797, adalah $4 - dU = 4 - 1.6889 = 2.3111$ sehingga persamaan pada uji DW adalah $1.6889 < 1.901 < 2.3111$ sehingga dapat diartinya tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji atau menjawab dari perumusan masalah

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan
Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan
Minuman Di Bei

dengan analisis data menggunakan regresi berganda, pengujian hipotesis dapat terdiri dari pengujian hipotesis secara parsial dengan pengujian hipotesis secara simultan, berikut ini adalah pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini :

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terkait dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara individual maupun parsial. Berikut ini hasil dari pengujian yang dilakukan secara parsial

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda (Uji T) Setelah LNCoefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		-1.163	.250		
LNX1	-.397	-3.208	.002	.845	1.184
LNX2	-.252	-2.111	.039	.911	1.098
LNX3	.024	.202	.841	.924	1.082

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan pada Tabel 5 pada pengujian hipotesis parsial dapat diketahui sebagai berikut:

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0.050$ dan nilai t hitung $-3.208 > t$ tabel 2.003, sehingga dapat disimpulkan H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima yang berarti X1 mempunyai pengaruh negatif signifikansi terhadap Y.

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.039 < 0.050$ dan nilai t hitung $-2.111 > t$ tabel 2.003, sehingga dapat disimpulkan H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima yang berarti X2 mempunyai pengaruh negatif signifikansi terhadap Y.

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0.841 > 0.050$ dan nilai t hitung $0.202 < t$ tabel 2.003, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan atau bersama-sama. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan:

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) Setelah LN



Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.983	3	2.661	7.084	.000 ^a
Residual	21.036	56	.376		
Total	29.019	59			

Predictors: (Constant),LNX3, LNX2, LNX1

Dependent Variable: LNY

Pada tabel 6 diatas bahwa pengujian secara serempak bahwa F hitung sebesar 7.084 dan nilai f tabel sebesar 2.77, maka secara simultan perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh positif signifikansi terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran kas (X1) Secara persial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Variabel perputaran kas memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($-3,208 > 1,976$) dengan nilai signifikan $0,002 < 0,050$ kondisi ini dapat di artikan H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. jika perputaran kas mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas, demikian sebaliknya. penelitian ini sejalan dengan Mardian tri utami (2019), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Anggraini (2020) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang dan kas juga digunakan pemilik modal yang mengakibatkan ketidakstabilan pada kas, yaitu kas masuk lebih kecil dari pada kas keluar. Sehingga perputaran kas meningkat tapi bukan bertujuan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran piutang (X2) Secara persial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Variabel perputaran kas memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($-2,211 > 2,003$) dengan nilai signifikan $0,039 < 0,050$ kondisi ini dapat di artikan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. jika perputaran piutang mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas, demikian sebaliknya. Dengan piutang yang tinggi artinya kas banyak tertahan di piutang, maka tidak dapat tersedianya persediaan diakibatkan persediaan yang tertahan. Penelitian ini sejalan dengan Husnaeni (2017) yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh negatif.

Menurut Husnaeni (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas disebabkan karena kemungkinan besar suatu perusahaan lebih mementingkan penjualan secara kredit, sehingga menimbulkan piutang yang menumpuk, tetapi untuk management penagihan piutang yang buruk, yang dapat mengakibatkan nya perputaran piutang meningkat tetapi profitabilitas menurun, diakibatkan management penagihan tidak melakukan penagihan sesuai waktu yang di tentukan. Sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei

Variabel perputaran persediaan (X3) Secara persial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Variabel perputaran persediaan memiliki t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,020 < 2,003$) dengan nilai signifikan $0,841 < 0,050$ kondisi ini dapat di artikan bahwa bahwa H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan Husnaeni (2017) yang menyatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh sama sekali terhadap profitabilitas. Ketika penjualan perusahaan tidak memiliki prospek yang baik dapat mengakibatkan banyaknya persediaan yang menumpuk di dalam gudang, sehingga perusahaan melakukan pengambilan keputusan dengan melelang atau cuci gudang menjual persediaan yang menumpuk dengan bertujuan untuk mengembalikan modalnya dengan tidak mengharap keuntungan (*Profitabilitas*). Penelitian ini sejalan dengan Nuryani & Wahyudi (2018) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak bahwa F hitung sebesar 7.084 dan nilai f tabel sebesar 2.77, maka secara simultan perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh positif signifikansi terhadap profitabilitas yang artinya tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktifitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Semakin tinggi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan sebelumnya yang dilakukan Nina Sufiana (2011)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

SARAN

Saran pada penelitian ini antara lain:

1. Pada perusahaan hendaknya selalu menjaga dan memperhatikan perputaran kas, piutang, dan persediaannya agar profit yang didapatkan perusahaan sesuai yang diharapkan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan teori agar pembahasannya lebih luas

DAFTAR REFERENSI

- Asep Mulyana, Debora Tri Oktarina Pethy. 2018. *Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih*. . Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi, Vol I, No 2, Desember.
- Amirsardi, 2016. *Kalkulasi Harga Pokok Penjualan Pada Ud Pondok Mekar*. *Jurnal Riset Edisi III*, Vol.06 No. 003,Februari.
- Danang Sunyoto, *Ekonomi Manajerial Konsep Terapan Bisnis, CAPS (Center For Academic Publishing Service)*, Jakarta, 2013, Hlm.179-180
- Dewi, Lisnawati, Rahayu, Yuliasuti, 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, Januari.
- Fadli, yasin Agus Ahmad, 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No.2, April.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: RajaGrafindo Pers
- Hertati, Nani, , 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman ada Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta : Vol. 19 No. 1, April*.
- Husnaeni, 2017. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Pengelolaan Piutang Pada PT.Sinar Galesong Mandiri Makassar*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unniversitas Muhammadiyah Makassar.
- Kusnady diding, Adika Adilla, 2019. *Analisa perputaran Piutang pada politeknik Ganessa Medan Periode 2014-2015*. *Jurnal Institusi Politeknik Ganessa Medan*,Vol. 2 No. 1, Februari
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Nuri. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*.*Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 2*.
- Laila Nafisah, Dan Sutrisno Sutrisno. 2021. *Pengendalian Persediaan Probabilistik Produk Substitusi Dengan Permintaan Sebagai Fungsi Harga*. *Jurnal Teknik Industri*, Vol 16, No I, Januari.
- Mureza, Geby. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.Skripsi Stie Mahaputara Pekanbaru. Riau.
- Marni, Titin. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada BMT AT TAQWA MUHAMMADIYAH*. Fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Sumatera Barat
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Cetakan Keempat Belas*, Yogyakarta: Penerbit Liberty